

PERANCANGAN APLIKASI LAYANAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN MAHASISWA DI BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS CIHERANG BERBASIS WEBSITE

Mohamad Kany Legiawan dan Dhicky Muhammad Ibnu Zamil
Program Studi Teknik Informatika
Universitas Suryakencana
kany@unsur.ac.id, dhicky.95@gmail.com,

Aplikasi layanan praktek kerja lapangan mahasiswa di Balai Penelitian Tanaman Hias Ciherang berbasis website merupakan sebuah aplikasi website yang dibuat untuk mempermudah pihak perguruan tinggi mendaftarkan diri untuk melaksanakan praktek kerja lapangan secara online. Untuk Saat ini, pihak perguruan tinggi yang akan mendaftar praktek kerja lapangan harus datang langsung ke Balai Penelitian Tanaman Hias Ciherang serta tidak adanya status pendaftaran bagi perguruan tinggi yang telah mendaftar. Melihat kondisi tersebut perlu adanya aplikasi layanan praktek kerja lapangan mahasiswa berbasis website dimana pihak perguruan tinggi bisa mendaftarkan diri secara online melalui website. Hal ini untuk meningkatkan keunggulan dalam hal kecepatan dan kemudahan proses pendaftaran perguruan tinggi terhadap Balai Penelitian Tanaman Hias Ciherang.

Aplikasi Layanan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa di Balai Penelitian Tanaman Hias Ciherang berbasis website yang digunakan adalah menggunakan paradigma model waterfall dengan UML (unified modeling language) dengan alat yang digunakan untuk merancang yaitu usecase, diagram, activity diagram, class diagram dan sequence diagram. Sedangkan alat pembangunan aplikasi database menggunakan MySQL.

Sistem yang dirancang mempunyai kelebihan dalam mempermudah pendaftaran mahasiswa yang akan melaksanakan praktek kerja lapangan di Balai Penelitian Tanaman Hias Ciherang

Kata kunci: Website, online, mahasiswa, Praktek Kerja Lapangan, pendaftaran

1. Pendahuluan

Web merupakan salah satu sumber informasi yang banyak dipakai. Sebagai suatu aplikasi, *web* dibuat dengan tujuan agar pemakai dapat berinteraksi dengan penyedia informasi dengan mudah dan cepat, yaitu melalui dunia *internet*. Aplikasi *web* tidak lagi terbatas sebagai pemberi informasi statis, melainkan juga mampu memberikan informasi dinamis, dengan melakukan koneksi *database*. Dengan target itu maka banyak dibuat slogan-slogan, *banner-banner*, *buildboard-buildboard* sampai dengan *web company profile* perusahaan mau instansi yang bermanfaat untuk mempromosikan suatu perusahaan sehingga suatu perusahaan dapat dikenal oleh masyarakat luas sampai ke daerah-daerah.

Selain menjadi instansi di bidang Tanaman Hias yang terbesar, Balai Penelitian Tanaman Hias Ciherang siap menerima dan melayani mahasiswa yang ingin melaksanakan praktek kerja lapangan sesuai dengan waktu dan tempat yang telah ditentukan. Namun fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa perguruan tinggi yang mendaftar harus membuat surat pengajuan dan membawanya langsung ke Balai Penelitian Tanaman Hias Ciherang sebagai bukti dikarenakan lokasi dan jarak yang jauh untuk perguruan tinggi di luar daerah Cianjur sebagai kendala karena pihak dari pendaftar harus datang secara langsung untuk mengecek status pendaftaran

apakah diterima atau tidaknya perguruan tinggi tersebut untuk melaksanakan praktek kerja lapangan. Melihat situasi tersebut, perlu adanya aplikasi layanan praktek kerja lapangan mahasiswa berbasis website dimana pihak perguruan tinggi bisa melakukan pendaftaran secara online.

Perguruan tinggi yang telah berhasil melakukan pendaftaran menunggu konfirmasi dari pihak Balai Penelitian Tanaman Hias Ciherang. Setelah menerima konfirmasi telah diterima untuk melaksanakan praktek kerja lapangan, perguruan tinggi mengisi identitas mahasiswa yang akan melaksanakan praktek kerja lapangan. Setelah mengisi identitas, mahasiswa mendapatkan kartu khusus sebagai identitas bahwa mahasiswa tersebut sedang melaksanakan praktek kerja lapangan.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang timbul tersebut maka identifikasi masalah dari penelitian ini yaitu :

- Pendataan praktek kerja lapangan mahasiswa belum terkomputerisasi.
- Sering terjadi konflik jadwal antara perguruan tinggi yang mendaftar.

Tidak adanya pembuatan identitas mahasiswa ketika melaksanakan praktek kerja lapangan.

3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari kerja praktek ini yaitu membangun sebuah aplikasi layanan kerja praktek mahasiswa. Adapun tujuan utama dari pelaksanaan kerja praktek ini yaitu :

- Mempermudah pihak perguruan tinggi untuk melakukan pendaftaran praktek kerja lapangan mahasiswa.
- Mempermudah dalam penjadwalan praktek kerja lapangan mahasiswa.
- Mempermudah penyimpanan data praktek kerja lapangan mahasiswa secara aman

4. Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah pembuatan aplikasi layanan praktek kerja lapangan di Balai Penelitian Tanaman Hias Ciherang ini menjadi terarah, maka untuk batasan masalah nya adalah sebagai berikut :

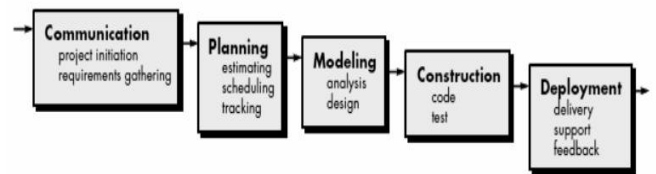
- Hanya tertuju pada sistem pendaftaran praktek kerja lapangan secara *online*.
- Praktek kerja lapangan hanya untuk mahasiswa.
- Hanya berfokus pada pengelolaan data praktek kerja lapangan mahasiswa.

5. Teori Pendukung Utama

5.1 Metode Penelitian

Dalam Pembuatan Aplikasi Pembuatan Aplikasi Layanan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa di Balai Penelitian Tanaman Hias Ciherang menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

- Survey**
Metode ini digunakan untuk mengetahui dan mempelajari kebutuhan sistem dari pihak organisasi.
- Analisis**
Untuk mencapai kebutuhan pengguna, maka dilakukan analisis tentang bagaimana sebaiknya Pembuatan Aplikasi Layanan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa di Balai Penelitian Tanaman Hias Ciherang, sehingga diharapkan produk yang nanti dihasilkan dapat sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- Tinjauan Pustaka**
Dalam perancangan menyertakan daftar pustaka sebagai sumber acuan lain yang mendasari atau menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan penulisan. Daftar pustaka merupakan daftar sejumlah buku acuan atau referensi yang menjadi bahan utama dapat berupa suatu hasil pemikiran ilmuwan, tulisan, baik tulisan ilmiah maupun non ilmiah.
- Metode Rekayasa Perangkat Lunak**
Metode rekayasa perangkat lunak yang digunakan adalah metode *waterfall*. Menurut Pressman metode *waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun *software*. Berikut adalah gambaran bagaimana pembuatan sebuah *software* dari sebuah *waterfall* model (Pressman, 2010).



Gambar 1 Model *Waterfall*
(Sumber : Pressman, 2010)

Tahapan-tahapan yang dilakukan dengan menggunakan metode *waterfall* adalah sebagai berikut:

- Communication**

Communication / komunikasi merupakan sebuah tahapan awal dari metode *waterfall* sebagai penghubung antara penulis dengan Balai Penelitian Tanaman Hias Ciherang. Pada tahap ini yaitu melakukan komunikasi dengan pihak Balai Penelitian Tanaman Hias Ciherang untuk mencari masalah- masalah yang dihadapi dan juga untuk mendapatkan informasi seputar Balai Penelitian Tanaman Hias Ciherang. Masalah dan informasi yang didapat dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan *website*.

- Planning**

Proses *Planning* ini merupakan proses lanjutan dari proses *Communication* (*Analysis Requirement*). Pada tahap ini penulis mulai menentukan target waktu untuk menyelesaikan seluruh pekerjaan nya, dengan cara memperkirakan beban pekerjaan, menjadwalkan pengerjaannya juga mengamati pekerjaan yang telah dilakukan.

- Modeling**

Tahapan *modeling* merupakan sebuah pengamatan terhadap sistem yang lama yang akan dikembangkan dengan cara menganalisis masalah sampai menemukan solusi yang tepat untuk diterapkan pada sistem yang baru, dimana sistem yang akan dibangun dimodelkan pada sebuah gambar model dengan menggunakan UML.

- Construction**

Pada tahapan ini penulis mulai mengimplementasikan model yang telah dibuat kedalam sebuah aplikasi nyata dengan menggunakan bahasa pemrograman sampai menghasilkan sebuah *website* yang dapat digunakan.

- Deployment**

Pada tahap *deployment* penulis melakukan uji coba produk yang telah dibuat diimplementasikan pada instansi tempat melakukan kerja praktek..

5.2 Konsep Dasar Aplikasi Website

Pada awalnya aplikasi *web* dibangun dengan hanya menggunakan bahasa yang disebut HTML (*HyperText Markup Language*). Pada perkembangan berikutnya, sejumlah skrip dan objek dikembangkan untuk memperluas kemampuan HTML seperti PHP dan ASP pada skrip dan *Applet* pada objek. Aplikasi *web* dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu aplikasi *web* statis dan dinamis.

Web statis dibentuk dengan menggunakan HTML. Kekurangan aplikasi seperti ini terletak pada keharusan untuk memelihara program secara terus menerus untuk mengikuti setiap perkembangan yang terjadi. Kelemahan

ini diatasi oleh model aplikasi *web* dinamis. Pada aplikasi *web* dinamis, perubahan informasi dalam halaman *web* dilakukan tanpa perubahan program tetapi melalui perubahan data. Sebagai implementasi, aplikasi *web* dapat dikoneksikan ke basis data sehingga perubahan informasi dapat dilakukan oleh operator dan tidak menjadi tanggung jawab dari *webmaster*.

Arsitektur aplikasi *web* meliputi klien, *web server*, *middleware* dan basis data. Klien berinteraksi dengan *webserver*. Secara internal, *webserver* berkomunikasi dengan *middleware* dan *middleware* yang berkomunikasi dengan basis data. Contoh *middleware* adalah PHP dan ASP. Pada mekanisme aplikasi *web* dinamis, terjadi tambahan proses yaitu *server* menerjemahkan kode PHP menjadi kode HTML. Kode PHP yang diterjemahkan oleh mesin PHP yang akan diterima oleh klien (Kadir, 2009).

5.3 Konsep Dasar Website

Menurut Betha Sidik (2001:1), *World Wide Web* (WWW), lebih dikenal dengan *web*, merupakan salah satu layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung ke internet. *Web* pada awalnya adalah ruang informasi dalam internet, dengan menggunakan teknologi hypertexts, pemakai dituntun untuk menemukan informasi dengan mengikuti link yang disediakan dalam dokumen *web* yang ditampilkan dalam *browser web*.

5.4 Konsep Dasar Database

Sebuah sistem informasi tidak akan lepas dari database atau basis data (Adityo, 2013). Basis data (atau *database*) adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. *Database* digunakan untuk menyimpan informasi atau data yang terintegrasi dengan baik di dalam komputer. Untuk mengelola database diperlukan suatu perangkat lunak yang disebut DBMS (*Database Management System*).

5.5 Konsep Dasar DBMS (Database Management System)

DBMS merupakan suatu sistem perangkat lunak yang memungkinkan user (pengguna) untuk membuat, memelihara, mengontrol, dan mengakses *database* secara praktis dan efisien. Dengan DBMS, user akan lebih mudah mengontrol dan memanipulasi data yang ada. Sedangkan RDBMS atau *Relationship Database Management System* merupakan salah satu jenis DBMS yang mendukung adanya *relationship* atau hubungan antar tabel (Adityo, 2013).

5.6 MySQL

MySQL merupakan software sistem manajemen database (*Database Management System* – DBMS) yang sangat populer di kalangan pemrogram *web*, terutama di lingkungan *Linux* dengan menggunakan skrip dan *Ped*. Fungsi MySQL dapat dikatakan sebagai *interpreter*

query, karena setiap kita menggunakan *query* SQL (perintah SQL) kita harus meletakkannya di dalam fungsi ini. Dengan kata lain, SQL tidak dapat dijadikan tanpa adanya fungsi MySQL.

MySQL termasuk jenis *relational database management system* (RDBMS). Sehingga istilah seperti tabel, baris dan kolom tetap digunakan dalam MySQL. Pada MySQL, sebuah *database* mengandung beberapa tabel, tabel terdiri dari sejumlah baris dan kolom. SQL merupakan kependekan *Structured Query language*. SQL digunakan untuk berkomunikasi dengan sebuah *database*. SQL adalah bahasa yang meliputi perintah-perintah untuk menyimpan, menerima, memelihara, dan mengatur akses-akses ke basis data serta digunakan untuk memanipulasi dan menampilkan data dari *database* (Rosari, 2008).

MySQL juga dapat berjalan pada personal komputer (banyak pengembangan dari MySQL terjadi pada sistem yang tidak mahal yaitu *Linux System*). Tetapi MySQL juga *portable* dan dapat berjalan pada sistem operasi yang komersial seperti misalnya *Windows*, *Solaris*, *Irix*.

5.7 XAMPP

XAMPP merupakan perangkat lunak *opensource* yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai *server* yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri atas program *Apache*, *HTTP Server*, *MySQL database*, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan *Perl*. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), *Apache*, *MySQL*, *PHP* dan *Perl*. Program ini tersedia dalam GNU (*General Public License*) dan bebas (gratis) dan merupakan *webserver* yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman *web* yang dinamis.

5.8 Cascading Style Sheet

Keuntungan menggunakan CSS yaitu jika ingin mengubah dokumen, maka tidak perlu mengubah satu persatu. Penggunaan CSS ada dua cara yaitu dengan menyisipkan kode CSS langsung dalam kode HTML atau simpan menjadi file tersendiri berekstensi *.css. Dengan menyimpan sebagai file tersendiri akan memudahkan untuk mengontrol tampilan dalam banyak dokumen secara langsung. CSS mendapat dukungan penuh pada *browser* versi 4 dan pada versi sebelumnya, hanya *Internet Explorer* yang masih mampu mengenal CSS. Tampilan CSS dapat berbeda jika ditampilkan pada menu *browser* yang berbeda (Oktavian, 2010)

6. Analisis

6.1 Analisis Sistem

Analisis sistem ini akan membahas mengenai analisis masalah, analisis sistem yang sedang berjalan, analisis kebutuhan, analisis kebutuhan nonfungsional, dan analisis kebutuhan fungsional.

6.2 Analisis Masalah

Balai Penelitian Tanaman Hias Ciherang merupakan unit pelaksana teknis bidang penelitian tanaman hias di

bawah koordinasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, dengan struktur organisasi, I eselon III, 3 eselon IV dan 6 eselon V serta jabatan fungsional lainnya.

Selain menjadi instansi di bidang Tanaman Hias yang terbesar, Balai Penelitian Tanaman Hias Ciharang siap menerima dan melayani mahasiswa yang ingin melaksanakan praktek kerja lapangan sesuai dengan waktu dan tempat yang

telah ditentukan. Namun fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa perguruan tinggi yang mendaftar harus membuat surat pengajuan dan membawanya langsung ke Balai Penelitian Tanaman Hias Ciharang sebagai bukti dikarenakan lokasi dan jarak yang jauh untuk perguruan tinggi di luar daerah Cianjur sebagai kendala karena pihak dari pendaftar harus datang secara langsung untuk mengecek status pendaftaran apakah diterima atau tidaknya perguruan tinggi tersebut untuk melaksanakan praktek kerja lapangan. Melihat situasi tersebut, perlu adanya aplikasi layanan praktek kerja lapangan mahasiswa berbasis website dimana pihak perguruan tinggi bisa melakukan pendaftaran secara online.

Perguruan tinggi yang telah berhasil melakukan pendaftaran menunggu konfirmasi dari pihak Balai Penelitian Tanaman Hias Ciharang. Setelah menerima konfirmasi telah diterima untuk melaksanakan praktek kerja lapangan, perguruan tinggi mengisi identitas mahasiswa yang akan melaksanakan praktek kerja.

yang dimaksudkan agar perangkat lunak yang dibangun sesuai dengan fungsi yang dilakukan. Ada lima prosedur yaitu dari pihak pendaftar, sekretaris, kepala balai, jasa penelitian, dan pembimbing.

Proses bisnis yang dilakukan pertama-tama yaitu pihak pendaftar dari perguruan tinggi mengajukan surat permohonan untuk melaksanakan praktek kerja lapangan kepada bagian sekretaris Balai Penelitian Tanaman Hias Ciharang untuk didisposisi kepada bagian Kepala Balai. Setelah itu setelah mendapat perizinan dari bagian kepala Balai, surat permohonan diserahkan kepada bagian Jasa Penelitian untuk di cek kembali. Jika tempat tersedia, maka bagian Jasa Penelitian membuat surat balasan bahwa pihak pendaftar dari perguruan tinggi diterima untuk melaksanakan praktek kerja lapangan.

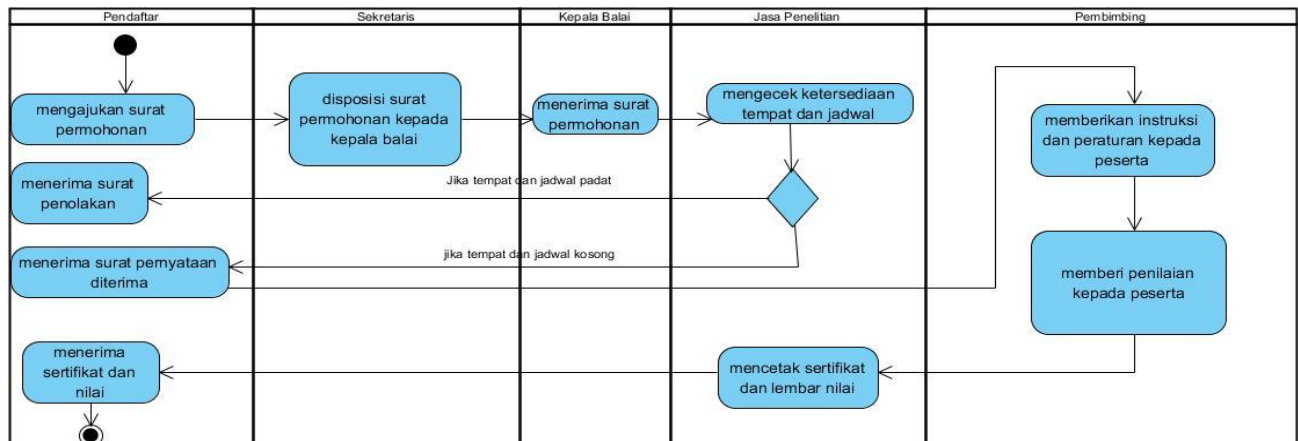
Setelah menerima surat balasan dari bagian jasa penelitian, pihak perguruan tinggi beserta mahasiswa berkunjung ke Balai Penelitian Tanaman Hias untuk melakukan survey sekaligus mengisi biodata mahasiswa sebagai identitas ketika melaksanakan praktek kerja lapangan. Kemudian ketika 2 minggu sebelum praktek kerja lapangan selesai, bagian Jasa Penelitian memberitahu kepada pihak mahasiswa agar segera menyelesaikan laporan praktek kerja lapangan

. Laporan yang sudah selesai lalu diserahkan kepada bagian Jasa Penelitian sebagai point penilaian dari pelaksanaan praktek kerja lapangan. Lalu setelah memberi penilaian, bagian Jasa Penelitian memberikan sertifikat dan penilaian selama pelaksanaan praktek kerja lapangan beserta nama pembimbing lapangan.

Berikut ini gambar activity diagram sistem yang sedang berjalan di Balai Penelitian Tanaman Hias Ciharang:

6.3 Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis yang sedang berjalan berisi tentang pemaparan proses kerja yang dilakukan saat ini. Analisis



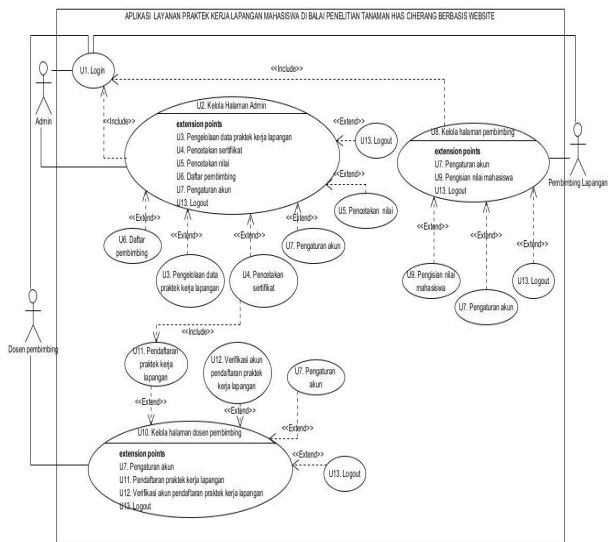
Gambar 2 Activity Diagram Sistem yang Sedang Berjalan

6.4 Perancangan Sistem

Analisa pemodelan sistem yang dilakukan dengan menggunakan UML (Unified Modeling Language) sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sistem yang akan dibangun. Adapun tahapan analisis sistem menggunakan UML adalah Use case Diagram, Use case Scenario, Activity Diagram, Class Diagram dan Sequence Diagram

6.4.1 Use-Case Diagram

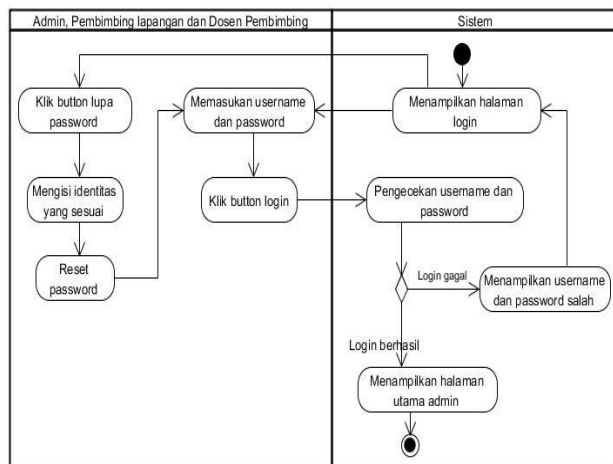
Use case diagram memperlihatkan tiga aspek sistem yaitu aktor, use case, dan lingkup sistem / sub sistem. Memperlihatkan hubungan antara aktor dan fungsi yang dapat dilakukan oleh aktor dalam ruang lingkup sistem.



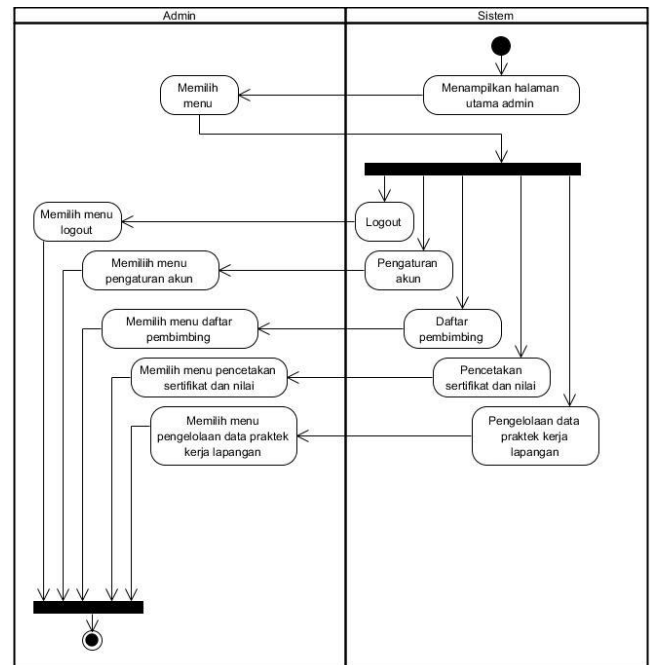
Gambar 3 Use case Diagram aplikasi layanan praktek kerja lapangan mahasiswa

6.4.2 Activity Diagram

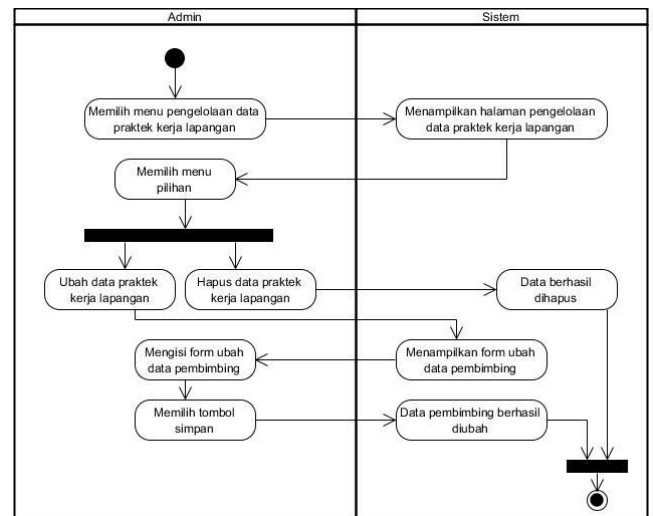
Diagram aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis.



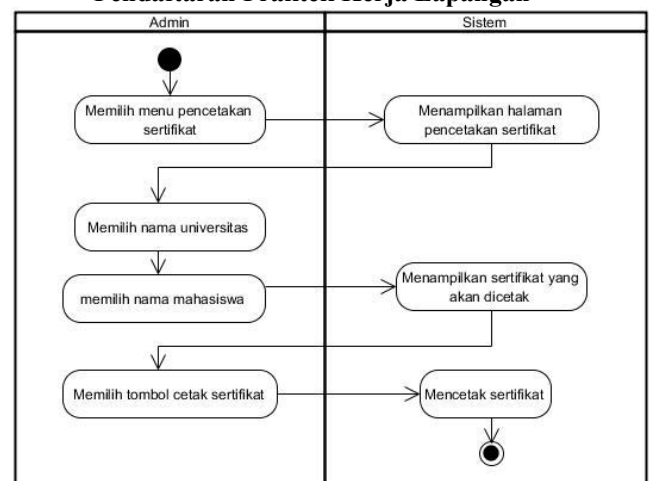
Gambar 4 Activity Diagram Login



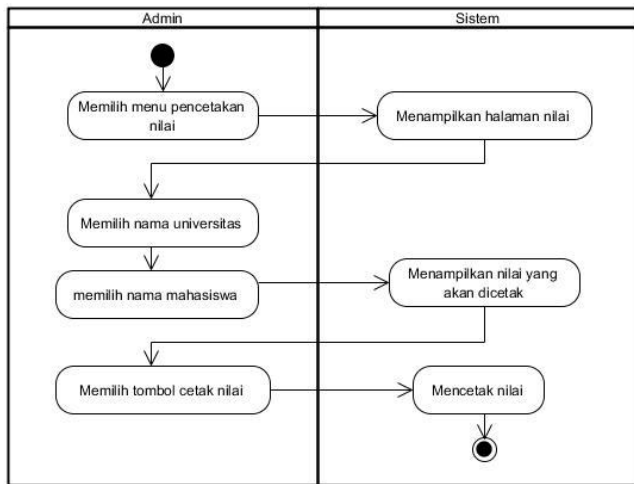
Gambar 5 Activity Diagram Kelola Halaman Admin



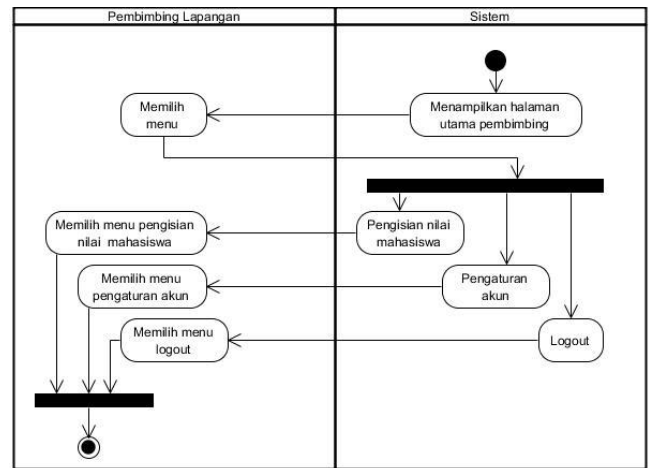
Gambar 6 Activity Diagram Pengelolaan Data Pendaftaran Praktek Kerja Lapangan



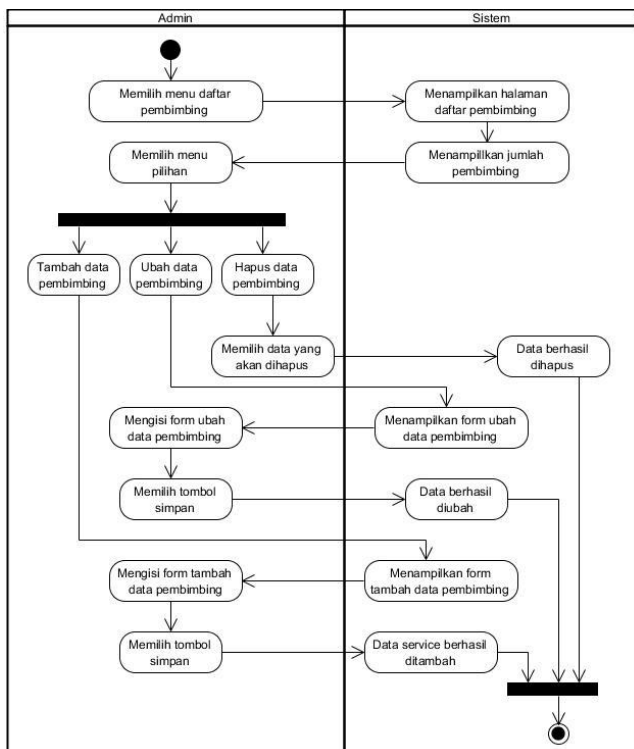
Gambar 7 Activity Diagram Pencetakan Sertifikat



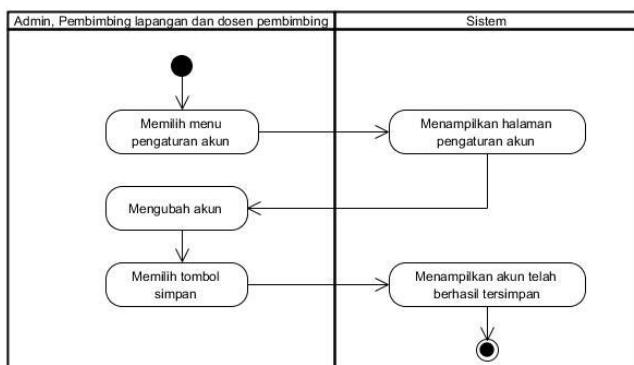
Gambar 8 Activity Diagram Pencetakan Nilai



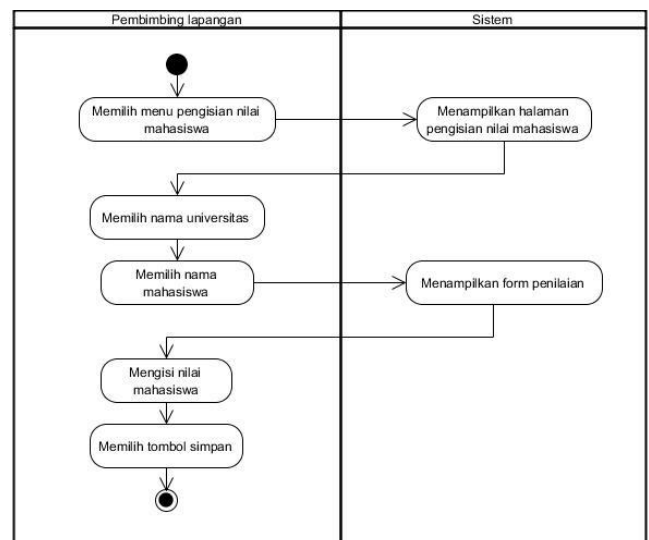
Gambar 11 Activity Diagram Kelola Halaman Pembimbing



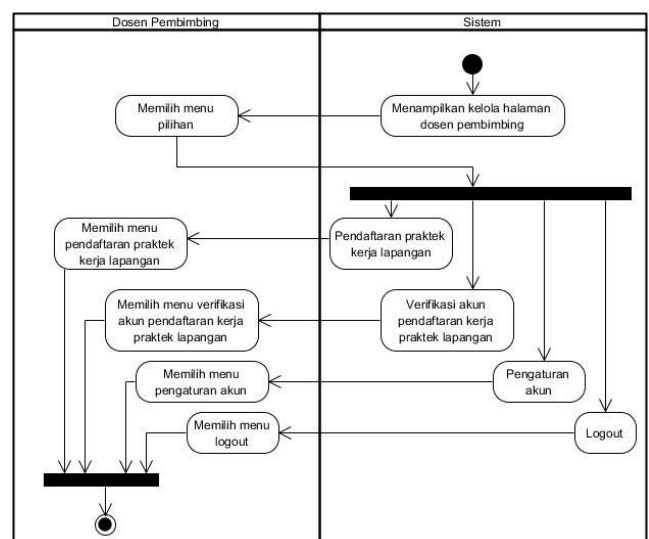
Gambar 9 Activity Diagram Daftar Pembimbing



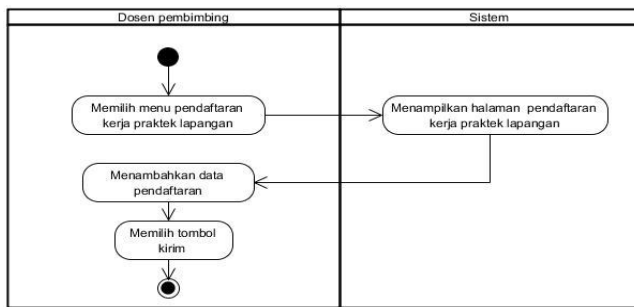
Gambar 10 Activity Diagram Pengaturan Akun



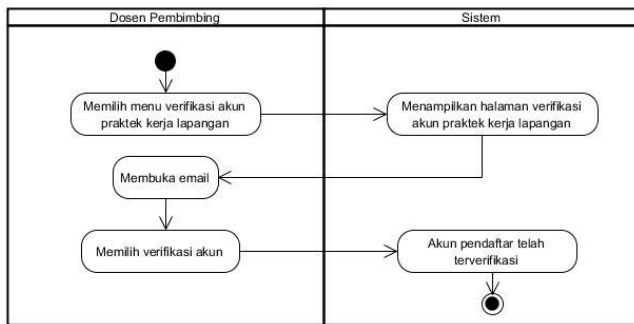
Gambar 12 Activity Diagram Pengisian Nilai Mahasiswa



Gambar 12 Activity Diagram Kelola Halaman Dosen Pembimbing



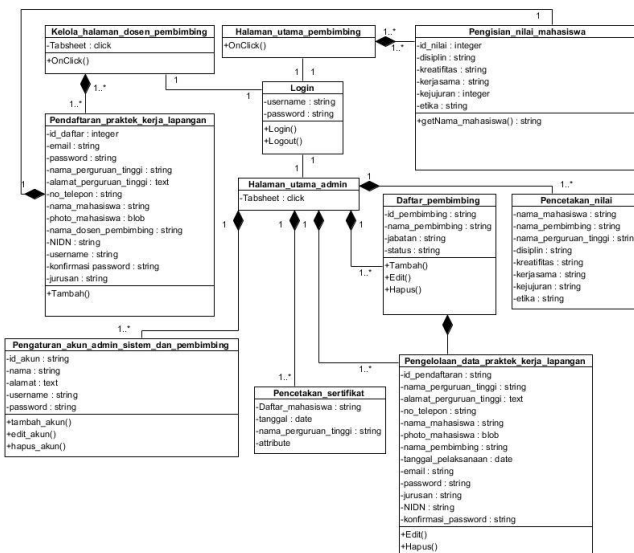
**Gambar 13 Activity Diagram Pendaftaran Kerja
Praktek**



Gambar 14 Activity Diagram Verifikasi Akun Praktek Kerja Lapangan

6.4.3 Class Diagram

Diagram kelas atau class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi.

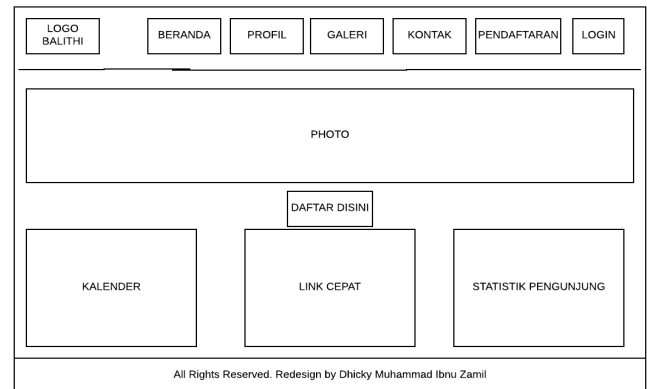


Gambar 15 *Class Diagram* Aplikasi Layanan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa

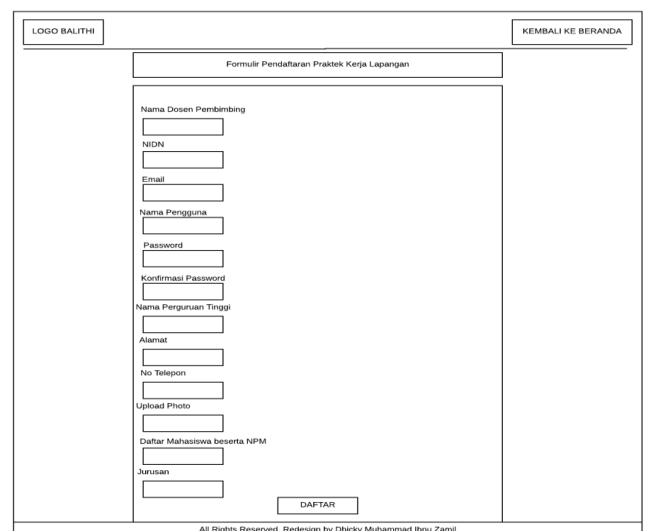
7. Perancangan Antarmuka

Perancangan antarmuka merupakan rancangan antarmuka aplikasi yang nantinya akan dibangun. Pada tahap analisis, telah dilakukan kajian untuk mengetahui komponen-komponen yang diperlukan pada Pembuatan Aplikasi Layanan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa di Balai Penelitian Tanaman Hias Cihang berbasis

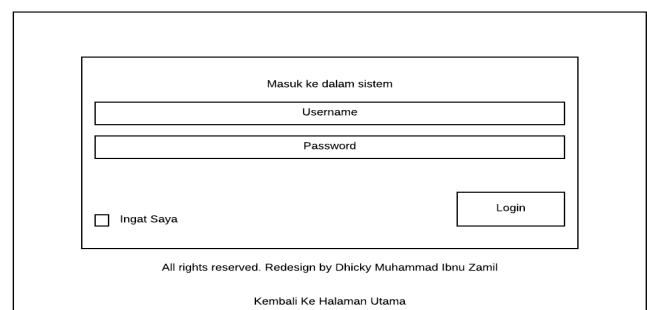
website. Berikut ini adalah Pembuatan Aplikasi Layanan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa di Balai Penelitian Tanaman Hias Cihwang berbasis *website*.



Gambar 16 Perancangan Antarmuka Halaman Utama Website



**Gambar 17 Perancangan Antarmuka Pendaftaran
Praktek Kerja Lapangan**



Gambar 18 Perancangan Antarmuka Halaman Login

ADMIN	Username
Dashboard Pengelolaan Data Praktek Kerja Lapangan Pencetakan Sertifikat Pencetakan Nilai Daftar Pembimbing Pengaturan Akun Tentang Aplikasi	Selamat Datang Admin!
All Rights Reserved. Redesign by Dhicky Muhammad Ibnu Zamil	

Gambar 19 Perancangan Antarmuka Halaman Utama Admin

ADMIN	Username
Dashboard Pengelolaan Data Praktek Kerja Lapangan Pencetakan Sertifikat Pencetakan Nilai Daftar Pembimbing Pengaturan Akun Tentang Aplikasi	Pencetakan Sertifikat Nama Perguruan Tinggi Daftar Mahasiswa CETAK
All Rights Reserved. Redesign by Dhicky Muhammad Ibnu Zamil	

Gambar 22 Perancangan Antarmuka Pencetakan Sertifikat

ADMIN	Username
Dashboard Pengelolaan Data Praktek Kerja Lapangan Pencetakan Sertifikat Pencetakan Nilai Daftar Pembimbing Pengaturan Akun Tentang Aplikasi	Selamat Datang Admin! Tabel
All Rights Reserved. Redesign by Dhicky Muhammad Ibnu Zamil	

Gambar 20 Perancangan Antarmuka Halaman Pengelolaan Data Praktek Kerja Lapangan

ADMIN	Username
Dashboard Pengelolaan Data Praktek Kerja Lapangan Pencetakan Sertifikat Pencetakan Nilai Daftar Pembimbing Pengaturan Akun Tentang Aplikasi	Pencetakan Nilai Nama Perguruan Tinggi Daftar Mahasiswa CETAK
All Rights Reserved. Redesign by Dhicky Muhammad Ibnu Zamil	

Gambar 23 Perancangan Antarmuka Pencetakan Nilai

ADMIN	username
Modal Edit Data Praktek Kerja Lapangan Nama Dosen Pembimbing NIDN Password Alamat No Telepon Upload Photo Tanggal Pelaksanaan Nama Pembimbing Lapangan SIMPAN	
All Rights Reserved. Redesign by Dhicky Muhammad Ibnu Zamil	

Gambar 21 Perancangan Antarmuka Form Edit Data Praktek Kerja Lapangan

ADMIN	Username
Dashboard Pengelolaan Data Praktek Kerja Lapangan Pencetakan Sertifikat Pencetakan Nilai Daftar Pembimbing Pengaturan Akun Tentang Aplikasi	Daftar Pembimbing Tabel
All Rights Reserved. Redesign by Dhicky Muhammad Ibnu Zamil	

Gambar 24 Perancangan Antarmuka Daftar Pembimbing

ADMIN	Username
Dashboard Pengelolaan Data Praktek Kerja Lapangan Pencetakan Sertifikat Pencetakan Nilai Daftar Pembimbing Pengaturan Akun Tentang Aplikasi	Daftar Pembimbing Tambah Modal Daftar Pembimbing Id Pembimbing Nama Pembimbing Jabatan status nama_pengguna kata_sandi TAMBAH
All Rights Reserved. Redesign by Dhicky Muhammad Ibnu Zamil	

Gambar 25 Perancangan Antarmuka Daftar Pembimbing

Gambar 26 Perancangan Antarmuka Pengisian Nilai

8. Simpulan

Dari hasil penelitian, perancangan dan implementasi yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal kesimpulan sebagai berikut:

- Website* ini dapat membantu para pendaftar atau dosen pembimbing untuk melakukan pendaftaran praktek kerja lapangan secara online.
- Website* ini dapat mempermudah pelaksanaan praktek kerja lapangan.

Website ini dapat digunakan secara mudah karena sistem pendaftarannya dilakukan secara *online*.

9. Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan terkait dengan pembuatan aplikasi layanan praktek kerja lapangan mahasiswa di Balai Penelitian Tanaman Hias ini adalah:

- Akan lebih baik jika *website* ini dikembangkan dengan perangkat *mobile*.
- Akan lebih baik jika antarmuka *website* ini diperbarui sehingga antarmuka lebih baik lagi.
- Akan lebih baik jika ditambah dengan fitur absensi di dalam aplikasi yang dibuat.
- Akan lebih baik jika *website* dikembangkan lebih besar lagi
- Akan lebih baik lagi jika tingkat keamanannya ditingkat

Referensi

- [1] Abdul Kadir. (2009). *Aplikasi Web*. Universitas Sumatera Utara.
- [2] Adityo. (2013). *Database dan Sistem Informasi*. Ilmu Komputer.
- [3] Betha Sidik. (2001). *Pemrograman Web dengan PHP*. Bandung: INFORMATIKA.
- [4] Diar Puji Oktavian. (2010). *Menjadi Programmer Jempolan dengan PHP*. Yogyakarta: Penerbit MediaKom.
- [5] R.W Rosari. (2008). *PHP & MySQL untuk pemula*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- [6] Roger S. Pressman. (2010). *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. Newyork: Mc Graw Hill